

RENCANA STRATEGIS BISNIS

BADAN LAYANAN UMUM

UNIVERSITAS PATTIMURA

2020-2024



AMBON
2022

KATA PENGANTAR

Perubahan konstelasi komunitas global yang berlangsung cepat, menyebabkan Universitas Pattimura dihadapkan dengan berbagai permasalahan terkait manajemen keuangan. Suatu sistem keuangan yang sesuai dengan tuntutan transparansi dan akuntabel sangat diperlukan sebagai upaya membangun organisasi yang lebih efektif dan efisien, dengan mendapat pengakuan serta dukungan masyarakat, dan lebih jauh menempati posisi berkekuatan moral yang disegani.

Alasan kondisi organisasi seperti dikemukakan di atas merupakan kenyataan dari hasil evaluasi diri institusi yang digunakan sebagai dasar dan alasan utama Universitas Pattimura untuk mengajukan perubahan sistem pengelolaan keuangan dari sistem yang diselenggarakan selama ini.

Renstra Bisnis UNPATTI tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan UNPATTI dalam periode tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.



Prof. Dr. Marthinus J. Saptanno, SH. M. Hum
NIP. 196007301988031001



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II. ANALISIS DAN STRATEGIS | 5 |
| BAB III. RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 TAHUN | 15 |
| BAB IV. PENUTUP | 30 |
| LAMPIRAN | 31 |

RENCANA STRATEGIS BISNIS BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PATTIMURA TAHUN ANGGARAN 2020 - 2024

BAB I PENDAHULUAN

a. Resume Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024

"Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar, kritis dan kreatif".

Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Arah Kebijakan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024

Keterkaitan antara arah kebijakan Kemendikbudristek dengan arah kebijakan Unpatti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Arah Kebijakan Kemdikbudristek dan Unpatti

| No | Arah Kebijakan Kemdikbudristek Tahun 2020-2024 | Arah Kebijakan Unpatti Tahun 2020-2024 |
|----|---|---|
| 1 | Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas | Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa lulusan pendidikan tinggi |
| 2 | Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing; | Meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dan lulusan |
| 3 | Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkuat Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berkarakter; | Meningkatkan relevansi dan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif |
| 4 | Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan | Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset skala lokal, regional, nasional dan internasional |



| No | Arah Kebijakan Kemdikbudristek Tahun 2020-2024 | Arah Kebijakan Unpatti Tahun 2020-2024 |
|----|--|---|
| | Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia; | |
| 5 | Peningkatan Literasi, Inovasi, dan Kreativitas. | Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada level nasional dan internasional |
| 6 | | Menyediakan fasilitas, sarana, prasarana pendukung penelitian yang relevan di UNPATTI |
| 7 | | Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan |
| 8 | | Meningkatkan kualitas kelembagaan UNPATTI sebagai Institusi Unggul dan menjadi tumpuan masyarakat dan daerah dalam pembangunan |
| 9 | | Meningkatkan peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi |
| 10 | | Meningkatkan relevansi dan kualitas institusi dan program studi |
| 11 | | Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta prasarana dan sarana pendidikan |
| 12 | | Membentuk Sistem Informasi Terpadu berbasis ICT dalam manajemen akademik, perencanaan, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat |
| 13 | | Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri |
| 14 | | Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah |

A. Visi dan Misi BLU Unpatti

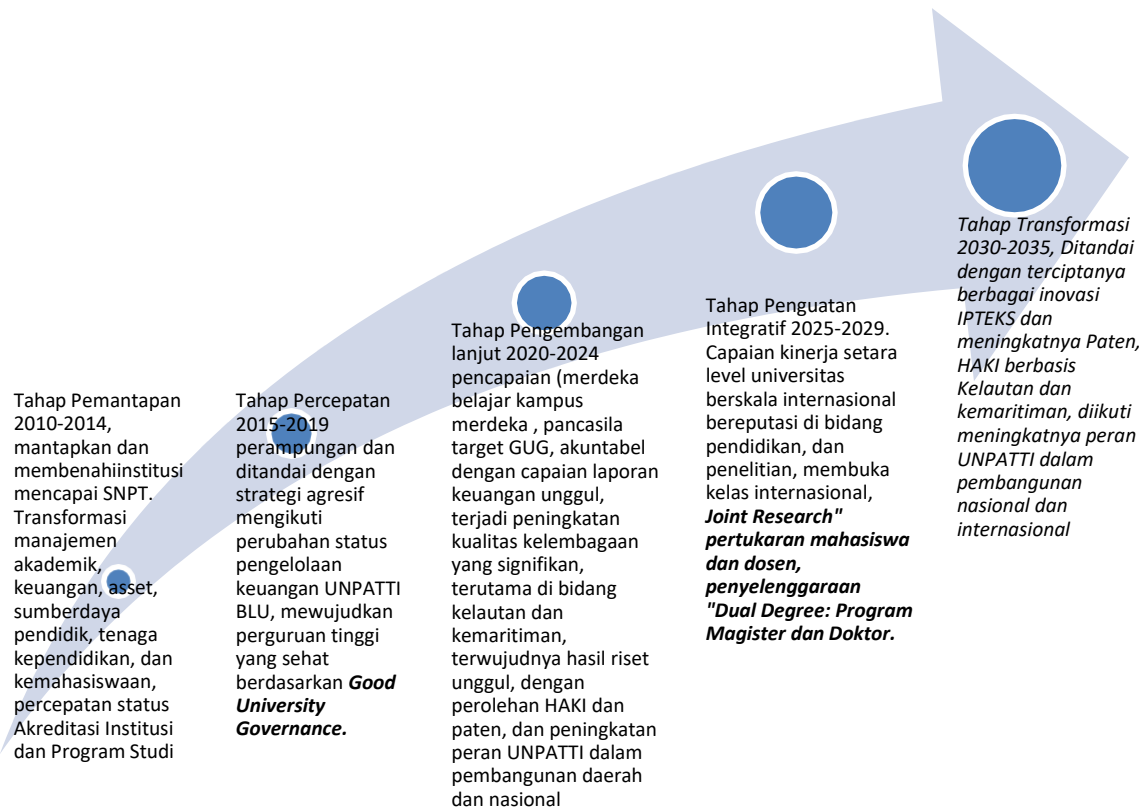
Visi BLU UNPATTI yang ditetapkan untuk periode sampai dengan tahun 2035 adalah:

“Terwujudnya Universitas Unggul, Berkarakter, Berbudaya Kepulauan Tahun 2035”

Misi BLU UNPATTI adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia cendekia yang berbudaya kepulauan dan kemaritiman;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset kompetitif berskala internasional;
3. Mendesiminasi dan mengimplementasikan hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan pembangunan masyarakat;
4. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan manajemen kelembagaan yang prima;
5. Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat.

Tonggak rencana capaian (*milestone*) untuk mewujudkan universitas unggul, berkarakter, berbudaya kepulauan tahun 2035, melalui tahapan pembangunan seperti disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1.1. Tonggak Rencana Capaian Pembangunan UNPATTI 2005 – 2035.

Tugas dan Fungsi BLU Unpatti

Tugas dan Fungsi BLU ditetapkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 291/KMK.05/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Penetapan Universitas Pattimura pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

C. Target Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai Unpatti adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mewakili keunggulan kompetitif, berkarakter dan berwawasan kepeluaan;
2. Mewujudkan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat;
3. Menghasilkan karya-karya penelitian kompetitif yang berstandar nasional dan internasional untuk menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan masyarakat;
4. Menyebarkan informasi dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan;
6. Mendinamisasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BLU

Capaian Kinerja Universitas Pattimura kurun waktu 2017-2021, sebagai Evaluasi capaian RSB periode sebelumnya dan hambatan (untuk BLU baru mengacu kinerja RSB 5 tahun sebelumnya) atau pelaksanaan tuis sebelumnya.

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Unpatti tahun 2015 - 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA WAJIB | INDI KATOR | TARGET | | | | |
|--|--|---|------------|----------------|----------------|--------|------|------|
| | | | | 2015 Base line | 2016 Base line | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | 1.1.Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi | 1.Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha | org | 50 | 75 | 90 | 100 | 115 |
| | | 2.Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | org | - | 35 | 50 | 70 | 100 |
| | | 3. Persentase prodi terakreditasi A; | % | 8,33% | 8,33% | 16,67% | 25% | 34% |
| | | 4. Persentase prodi terakreditasi B; | % | 40% | 40% | 46% | 52% | 73% |
| | | 5.Jumlah program studi terakreditasi Internasional | % | - | - | 0 | 1 | 1 |
| | | 6.Persentase lulusan yang angung bekerja sesuai bidangnya | % | NA | NA | 15 | 20 | 25 |
| | | 7.Jumlah mahasiswa berprestasi | % | NA | NA | 1 | 1.5 | 2 |
| | | 8.Persentase lulusan tepat waktu | % | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| | | 9.Rata-rata lama studi lulusan | Thn | 5,1 | 5,0 | 4,4 | 4,4 | 4,4 |
| | | 10.Rata-rata IPK lulusan S1 | IPK | 3,18 | 3,20 | 3,25 | 3,35 | 3,50 |
| | | 11.Rata-rata IPK lulusan S2 | IPK | 3,51 | 3,54 | 3,56 | 3,60 | 3,65 |
| | | 12.Persentase mahasiswa penerima beasiswa | % | 14 | 15 | 16 | 18 | 20 |
| | | 13.Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen | Ratio | 1:21 | 1:22 | 1:23 | 1:24 | 1:25 |
| 1.2.Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Iptek | 1.Ranking PT Nasional | Rkg | 282 | 282 | 200 | 150 | 100 | |
| | 2.Akreditasi Institusi | Rkg | B | B | B | A | A | |
| | 3.Jumlah Pusat Unggulan Iptek | Jmlh | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1.3.Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti | 1.Persentase dosen berkualifikasiS3 | % | 25 | 27 | 29,9 | 45 | 50 | |
| | 2.Persentase dosen bersertifikat pendidik; | % | 75 | 77 | 80,9 | 85 | 90 | |
| | 3.Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | % | 29 | 30 | 32,6 | 35 | 40 | |
| | 4.Persentase dosen dengan jabatan guru besar | % | 4 | 4 | 4 | 5,5 | 5,75 | |
| 1.4.Meningkatnya relevansidan produktivitas riset dan pengembangan | 1.Jumlah publikasi Internasional | Jmlh | 10 | 20 | 200 | 350 | 375 | |
| | 2.Jumlah publikasi nasional | Jmlh | 40 | 40 | 237 | 200 | 400 | |
| | 3.Jumlah HKI yang didaftarkan | Jmlh | 10 | 10 | 17 | 25 | 35 | |
| | 4.Jumlah sitasi karya ilmiah | Jmlh | 200 | 313 | 400 | 450 | 300 | |
| | 5.Jumlah prototipe R & D | Jmlh | 8 | 15 | 18 | 22 | 25 | |
| | 6.Jumlah prototipe industri | Jmlh | NA | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| | 7.Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | Jmlh | 20 | 35 | 50 | 75 | 95 | |
| 1.5.Menguatnya kapasitas Inovasi | 1.Jumlah produk Inovasi | Jmlh | NA | NA | 4 | 6 | 8 | |

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA | INDIKATOR | TARGET | | | | |
|--------------------------------|--|-----------|---------------------|---------------------|------|------|------|
| | | | 2015 (Base Line) | 2016 (Base Line) | 2017 | 2018 | 2019 |
| A | AKADEMIK, MUTU, SDM | | | | | | |
| | 1. IPK Mahasiswa | Nilai | 3,0 | 3,0 | 3,1 | 3,2 | 3,3 |
| | 2.Masa Tunggu Kerja Lulusan | Tahun | 1 | 0,8 | 0,7 | 0,6 | 0,5 |
| | 3.Tingkat Kepuasan Mahasiswa | % | 80 | 90 | 100 | 100 | 100 |
| | 4.Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan | % | 65 | 75 | 85 | 100 | 100 |
| | 5 Tingkat Kepuasan User | % | 65 | 75 | 85 | 100 | 100 |
| | 6.Produktivitas publikasi internasional dosen per tahun; | % | 0,31 | 0,31 | 0,5 | 0,7 | 0,9 |
| | 7.Jumlah Langganan Jurnal | Jmlh | NA | NA | 60 | 300 | 600 |
| | 8.Jumlah Penelitian Unggulan | Jmlh | NA | NA | 2 | 3 | 4 |
| | 9.Proporsi Prodi terakreditasi A (Unggul)-BAN-PT (LAM) | % | 8,3 | 15 | 25 | 40 | 50 |
| 10.Peningkatan Status 14 Prodi | Jmlh | NA | 7 | 14 | - | - | |
| | Mandat | | | | | | |
| | 11.Jumlah Prodi terakreditasi Asean / Internasional | Jmlh | NA | NA | 2 | 4 | 6 |
| B | AFIRMASI MASYARAKAT MISKIN | | | | | | |
| | 1.Persentase mahasiswa miskin mendapat beasiswa | % | 3,1 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | 2.Persentase mahasiswa dalam kelompok I UKT | % | 3,1 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| C | PRESTASI MAHASISWA | | | | | | |
| | 1.Jumlah prestasi mahasiswa di kompetisi tingkat nasional pertahun | Jmlh | 83 | 110 | 120 | 130 | 140 |
| | 2.Jumlah prestasi mahasiswa di kompetisi tingkat internasional per tahun | Jmlh | 1 | 2 | 3 | 5 | 9 |
| D | TATA KELOLA | | | | | | |
| | 1.Sistem Informasi Terintegrasi Berbasis ICT | % | 30 | 70 | 100 | 100 | 100 |

b. Analisis SWOT

BLU melakukan analisis atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang

a) Kekuatan (*Strength*).

Uraian faktor kekuatan, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 2.3 di bawah ini.

 Tabel 2.3. Kekuatan (*Strength*)

| No | Kekuatan (<i>Strength</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|---|-------|------|-------|
| 1 | Sumber Daya Manusia | | | |
| | – Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa relatif bermutu. | 0.10 | 3.50 | 0.35 |
| | – Rasio dosen dan mahasiswa berada pada kisaran 1:22 sehingga memenuhi peraturan yang berlaku | 0.08 | 3.80 | 0.30 |



| No | Kekuatan (<i>Strength</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|--|-------|------|-------|
| | – IPK mahasiswa meningkat dari tahun ketahun, dan diikuti dengan masa studi mahasiswa cenderung semakin pendek. | 0.08 | 3.5 | 0.28 |
| 2 | Sarana dan Prasarana | | | |
| | – Memiliki 9 Fakultas, 2 prodi profesi, 66 Prodi S1, 17 Prodi S2, dan 2 Prodi S3, yang dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat untuk masuk perguruan tinggi pada berbagai jenjang dan memiliki pusat kemaritiman dan kelautan. | 0.08 | 3.20 | 0.26 |
| | – Sarana dan prasarana perkuliahan memadai untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar dan suasana akademik yang kondusif. | 0.08 | 4.0 | 0.32 |
| | – UNPATTI memiliki lahan potensial dan strategis di pulau Seram dan pulau Ambon yang dapat diberdayakan untuk unit usaha dan pendidikan. | 0.10 | 3.50 | 0.35 |
| 3 | Proses Belajar Mengajar | | | |
| | – Universitas Pattimura meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa bagi mahasiswa, serta menerima sekitar 4000–5000 lebih mahasiswa S1 per tahun. | 0.08 | 3.20 | 0.26 |
| 4 | Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | | | |
| | – Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan PIP UNPATTI. | 0.08 | 3.40 | 0.27 |
| | – Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif serta kerja sama yang diperoleh UNPATTI dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan. | 0.06 | 3.40 | 0.20 |
| 5 | Manajemen | | | |
| | – Komitmen UNPATTI terhadap berbagai bidang pengembangan terutama pengembangan kompetensi yang berorientasi kelautan, antara lain dengan membuka program studi yang beorientasi laut pulau, yaitu teknik geologi, teknik geofisika, teknik perminyakan dan teknik kimia. | 0.10 | 3.50 | 0.35 |
| | – Penerapan manajemen universitas yang transparan dengan standar SOP yang semakin berkembang. | 0.08 | 3.20 | 0.26 |

| No | Kekuatan (<i>Strength</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|--------------|---|-------------|------|-------------|
| | – Persentase program studi terakreditasi A dan B mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. | 0.06 | 3.20 | 0.19 |
| 6 | Pendanaan | | | |
| | – Meningkatnya perolehan Hibah Kompetisi untuk meningkatkan kualitas program studi. | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | – Pemda dan swasta memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan UNPATTI | 0.06 | 3.0 | 0.18 |
| Total | | 1.00 | | 3.40 |

b) **Kelemahan (*Weaknesses*)**

Uraian faktor kelemahan, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 1.5 di bawah ini.

Tabel 2.2. Kelemahan (*Weaknesses*)

| No | Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|--|-------|------|-------|
| 1 | Sumber Daya Manusia | | | |
| | – Partisipasi dosen dalam penelitian dan kerja sama belum optimal | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | – Kerja sama pengembangan sumber daya manusia dengan lembaga-lembaga eksternal masih kurang | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | – Kerja sama program studi sarjana dengan mitra masih kurang | 0.06 | 2.29 | 0.14 |
| 2 | Sarana dan Prasarana | | | |
| | – Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) belum terintegrasi, sehingga aset universitas belum tertata dan dikelola dengan efisien. Disamping sarana dan prasarana Laboratorium yang belummemadai. | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| 3 | Proses Belajar Mengajar | | | |
| | – Pengembangan kurikulum belum sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> termasuk implementasi Kebijakan Merdeka Belajar | 0.05 | 2.40 | 0.12 |
| | – Lama studi mahasiswa terutama penyelesaian tugas akhir mahasiswa relatif lama (2-4 semester) | 0.06 | 2.40 | 0.14 |



| No | Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|--|-------------|------|-------------|
| | – Sarana dan prasarana perkuliahan kurang memadai untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar secara daring. | 0.06 | 3.40 | 0.20 |
| | – Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih sangat rendah | 0.05 | 0.59 | 0.03 |
| | – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional masih sangat kurang | 0.05 | 0.21 | 0.01 |
| 4 | Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | | | |
| | – Minat dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara mandiri belum optimal, dan belum terprogram dan terencana dengan baik | 0.05 | 3.00 | 0.15 |
| | – Jumlah penelitian yang dilakukan dengan dana berbasis kompetisi nasional dan internasional masih rendah | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | – Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan buku teks masih rendah | 0.05 | 3.00 | 0.15 |
| | – Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional masih rendah | 0.05 | 0.38 | 0.02 |
| 5 | Manajemen | | | |
| | – Kemajuan di antara fakultas/jurusan/program studi relatif belum merata yang terlihat pada peringkat akreditasinya masing-masing | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | – Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerja sama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri) | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| 6 | Pendanaan | | | |
| | – UNPATTI belum mampu memobilisasi dana secara optimal dari unit usaha yang ada meskipun potensi yang dimiliki cukup besar | 0.06 | 3.00 | 0.18 |
| | Total | 1.00 | | 2.57 |

1.3.2. Analisis Faktor-Faktor Eksternal

a). Peluang (*Opportunities*)

Uraian faktor peluang, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada Tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 2.3. Peluang (*Opportunities*).

| No | Uraian Peluang (<i>Opportunities</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|--|-------------|------|-------------|
| 1 | Posisi strategis Maluku yang diapit oleh Benua Asia dan Australia serta lautan Pasifik dan Lautan Hindia | 0.10 | 4.00 | 0.40 |
| 2 | Laut di Maluku kaya dengansumber daya hayati, energi, dan mineral yang belum tergali, memberi peluang kepada UNPATTI dalam penelitian dan kerja sama dengan pihak pemerintah/swasta. | 0.20 | 4.00 | 0.80 |
| 3 | Otonomi daerah memberi peluang kerja sama kepada UNPATTI untuk berpartisipasi dalam pembangunan | 0.20 | 3.50 | 0.70 |
| 4 | Kebijakan pemerintah tentang otonomi perguruan tinggi memberi peluang untuk mampu bersaing, fleksibel, inovatif, dankreatif dalam pengelolaan keuangan | 0.20 | 3.80 | 0.76 |
| 5 | Permintaan terhadap tenaga professional semakin meningkat | 0.05 | 3.40 | 0.17 |
| 6 | Minat lulusan SMA masuk UNPATTI cenderung meningkat | 0.10 | 3.80 | 0,38 |
| 7 | Adanya komitmen DPR dan pemerintah untuk menaikkan anggaran pendidikan | 0.05 | 3.00 | 0.15 |
| 8 | Kebutuhan tenaga ahli dan terampil untuk pembangunan Indonesia Timur semakin meningkat. | 0.10 | 3.60 | 0.36 |
| | Total | 1.00 | | 3.72 |

b). Ancaman (*Threats*)

Uraian faktor ancaman, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4. Ancaman (*Threats*)

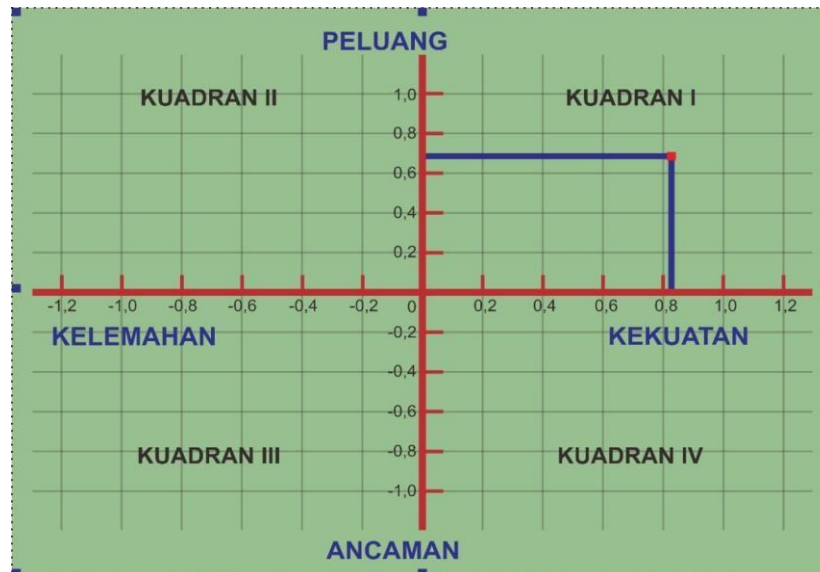
| No | Uraian Ancaman (<i>Threats</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|---|-------|------|-------|
| 1 | Tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dari perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, terutama didorong dengan adanya liberalisasi pendidikan; | 0.20 | 3.00 | 0.60 |
| 2 | Perkembangan teknologi di era <i>techology-based society</i> yang berkembang secara pesat | 0.20 | 3.20 | 0.64 |

| No | Uraian Ancaman (<i>Threats</i>) | Bobot | Skor | Nilai |
|----|--|-------------|------|-------------|
| | menyebabkan peralatan Laboratorium dan TIK tertinggal. | | | |
| 3 | Maluku menduduki rangking 31 sebagai provinsi termiskin dari 33 provinsi di Indonesia | 0.20 | 3.00 | 0.60 |
| 4 | Sistem pengelolaan keuangan yang belum otonomi menyebabkan kekakuan dalam alokasi dan penggunaan dana. | 0.20 | 3.00 | 0.60 |
| 5 | Perubahan kebutuhan <i>stakeholder</i> dalam menyerap lulusan, berkembang dengan cepat. | 0.20 | 3.00 | 0.60 |
| | Total | 1.00 | | 3.04 |

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor internal kekuatan UNPATTI sebesar 3,40 dan nilai kelemahan sebesar 2,57, sehingga diperoleh nilai indeks posisi A sebesar 0,83. Hasil analisis faktor eksternal diperoleh nilai peluang UNPATTI sebesar 3,72 dan nilai ancaman/tantangan sebesar 3,04, sehingga diperoleh nilai indeks posisi B sebesar 0,68, seperti terlihat pada tabel 1.8 di bawah ini.

Tabel 2.5. Hasil Analisis SWOT

| No | Uraian | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| A. | Analisis Faktor Internal | |
| 1. | Kekuatan UNPATTI | 3,40 |
| 2. | Kelemahan UNPATTI | 2.57 |
| | Indeks Posisi A | 0.83 |
| B. | Analisis Faktor Eksternal | |
| 1. | Peluang UNPATTI | 3.72 |
| 2. | Ancaman/Tantangan UNPATTI | 3.04 |
| | Indeks Posisi B | 0.68 |



Gambar 2.1 Posisi UNPATTI pada Kuadran SWOT

Hasil SWOT menunjukkan bahwa posisi UNPATTI berada pada kuadran I atau pada posisi agresif dengan kekuatan yang mampu mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman eksternal. Oleh karena itu, strategi yang harus dikembangkan adalah strategi untuk: (1) menggunakan kekuatan untuk mengatasi kelemahan, (2) memanfaatkan peluang dan (3) meminimalisir ancaman. Dalam posisi agresif seperti ini, yang perlu dilakukan UNPATTI adalah melakukan ekspansi, memperbesar atau mempercepat pertumbuhan organisasi. Posisi ini mampu mendorong potensi atau kekuatan untuk diberdayakan lebih maksimal dalam memanfaatkan peluang, mengatasi kelemahan dan meminimalisir ancaman. Hal-hal yang perlu didorong lebih agresif adalah; peningkatan kualitas sumber daya manusia ($S3 \geq 50\%$), peningkatan akreditasi program studi (20% terakreditasi Unggul), peningkatan sarana/prasarana dan membuka program studi baru yang terkait dengan pertambangan dan energi, peningkatan layanan yang efisien dan efektif, meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, meningkatkan kerja sama dengan Pemda dan pihak swasta dalam perencanaan pembangunan dan pengentasan kemiskinan, memberdayakan aset-aset UNPATTI lebih produktif, dan memanfaatkan peluang pembangunan di Indonesia Timur terutama Papua dan Papua Barat. Dengan demikian, peningkatan layanan akademik, peningkatan penelitian dan kerja sama, pengembangan produk berorientasi pasar, diversifikasi dan integrasi unit usaha, maupun kombinasi semuanya dapat dilakukan oleh UNPATTI

c. Inisiatif Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga strategi yang digunakan tergambar pada tabel berikut :

Tabel.2.6. Tujuan dan strategi Unpatti

| Tujuan | | Sasaran Strategis | |
|--------|---|-------------------|---|
| T.1 | Menghasilkan lulusan yang mewakili keunggulan kompetitif, berkarakter dan berwawasan kepulauan | S.1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi |
| | | S.1.1 | Meningkatnya jumlah lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta |
| | | S.1.2 | Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; |
| | | S.1.3 | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional |
| T.2 | Mewujudkan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat | S.2 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran |
| | | S.2.1 | Meningkatnya jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project based learning) |
| | | S.2.2 | Meningkatnya jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah |
| T.3 | Menghasilkan karya-karya penelitian kompetitif yang berstandar nasional dan internasional untuk menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan masyarakat | S.3 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi |



| Tujuan | | Sasaran Strategis | |
|--------|--|-------------------|--|
| | | S.3.1 | Meningkatnya Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen |
| T.4 | Menyebarkan informasi dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat | S.3.2 | Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir |
| | | S.3.3 | Meningkatnya jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja |
| T.5 | Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan | S.4 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi |
| | | S.5 | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel |
| T.6 | Mendinamisasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan | S.2.3 | Meningkatnya jumlah program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra |

BAB III RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

a. Program K/L

Sesuai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, arah kebijakan dan strategi dijelaskan sebagai berikut;

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka optimalisasi angka partisipasi pendidikan adalah sebagai berikut

lulusan pendidikan tinggi meningkat. Strategi kemendikbudristek untuk mencapai kondisi lulusan pendidikan tinggi meningkat sebagai berikut:

- a. meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi penyelenggara pendidikan akademik dan vokasi berkualitas yang relevan dengan kebutuhan daerah;
- b. memperkuat peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi; dan
- c. menyediakan dukungan pembiayaan pendidikan tinggi bagi lulusan pendidikan menengah dari keluarga tidak mampu

2. Peningkatan dan Pemerataan Kualitas dan Relevansi Pendidikan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan dan pemerataan kualitas dan relevansi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- b. lembaga pendidikan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional; dan

a. Kondisi lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sebagai berikut:

- a. menjalankan program SMK Pusat Keunggulan serta Kampus Merdeka untuk mendorong dan membina penguatan proses pembelajaran serta peningkatan kualitas lulusan;
- b. membangun keterlibatan dan partisipasi dunia industri untuk:
 - (1) memetakan kebutuhan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja;
 - (2) menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan standar industri;
 - (3) menyediakan pemagangan dan praktik kerja;
 - (4) mendorong penyerapan lulusan pendidikan vokasi; dan
 - (5) menjamin keselarasan melalui pemberian sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan standar dan kebutuhan industri;
- c. membangun kerja sama antar perguruan tinggi akademik dengan perguruan tinggi kelas dunia (internasional) dan dunia industri dalam rangka memperkuat kualitas pembelajaran melalui: penguatan kompetensi pengajar, pertukaran praktik baik pengajaran, dan penguatan pengukuran mutu lulusan;
- d. menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai centres of excellence dalam rangka percepatan hadirnya perguruan tinggi kelas dunia dan pembinaan perguruan

tinggi lainnya yang sedang berkembang dan pembentukan Science Techno Park di lima universitas: Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

- e. menitikberatkan pengembangan soft skills seperti: kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan komunikasi, termasuk penanaman nilai etos kerja, serta kemampuan berwirausaha sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja; dan
 - f. mengembangkan platform teknologi untuk memfasilitasi penyampaian informasi lapangan kerja, peningkatan pemahaman peserta didik terkait dunia kerja serta sebagai alat bantu informasi untuk merekam jejak kebecerjaan lulusan.
- b. Kondisi lembaga pendidikan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi lembaga pendidikan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan mendorong dosen melakukan kemitraan dengan pihak luar kampus dengan fokus pada
 - (1) memperoleh pengalaman praktik di dunia industri;
 - (2) melibatkan praktisi untuk terlibat dalam pembelajaran di kampus; dan
 - (3) kerja sama dengan pengajar dari kampus kelas dunia; dan
2. strategi revitalisasi LPTK, yaitu:
 - (1) Penguatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Literacy dan Pendampingan dalam Pembelajaran;
 - (2) Penguatan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif;
 - (3) Inovasi Pembelajaran Berbasis Model Kolaboratif dan Partisipatif;
 - (4) Pengembangan Modul Digital Berbasis Micro Learning;
 - (5) Program Micro Credentials Bersertifikat; dan
 - (6) Program Pengalaman Belajar Mahasiswa di Luar Kampus

3. Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Riset, Inovasi, dan Ilmu Pengetahuan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. penelitian perguruan tinggi yang mendorong inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan; dan
- b. hasil penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi penelitian perguruan tinggi yang mendorong inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

- a. memperkuat kerja sama dengan lembaga-lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga riset nasional maupun internasional untuk mengikuti perkembangan riset, teknologi, dan ilmu pengetahuan global;

- b. memperkuat proses diskusi antara dunia industri dan pemerintah untuk sinergi dukungan dan meningkatkan relevansi penelitian; dan
- c. mengupayakan pengembangan dan penguatan infrastruktur penelitian strategis di perguruan tinggi.

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi hasil penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebagai berikut:

- a. mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat;
- b. memperkuat kerja sama dengan dunia industri untuk mendorong hilirisasi penerapan hasil penelitian;
- c. memperkuat mekanisme penjaminan mutu proses penelitian untuk memperoleh rekognisi internasional; dan
- d. mengupayakan pengembangan dan penguatan infrastruktur penelitian strategis di perguruan tinggi.

4. Tata Kelola Pendidikan dan Kebudayaan yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah sebagai berikut:

- a. tata kelola Kemendikbudristek akuntabel dan berkualitas;
- b. pelayanan publik yang prima.

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi tata kelola Kemendikbudristek akuntabel dan berkualitas sebagai berikut:

- a. penyempurnaan kerangka regulasi bidang pendidikan untuk memperkuat fokus pada mutu dan relevansi pendidikan serta penguatan otonomi satuan pendidikan dan peran guru;
- b. memperkuat mekanisme perencanaan dan penganggaran yang berbasis pada monitoring pelaksanaan dan evaluasi dampak program;
- c. memperkuat kerja sama dan sinkronisasi kebijakan pendidikan dengan kementerian/lembaga di pusat dan pemerintah daerah;
- d. penguatan sistem pengawasan internal untuk meningkatkan kepatuhan dan integritas terhadap peraturan perundangundangan;
- e. memperkuat mekanisme pengelolaan dana transfer daerah bidang pendidikan yang lebih terkoordinasi dengan baik;
- f. mengembangkan mekanisme pengelolaan sumber daya manusia Kemendikbudristek yang berbasis mekanisme manajemen talenta.

Strategi Kemendikbudristek untuk mencapai kondisi pelayanan publik yang prima sebagai berikut:

- a. pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola seperti: otomatisasi persuratan, pengadaan barang dan jasa, dan proses kepegawaian;

- b. memperkuat pengelolaan pembiayaan pendidikan untuk memaksimalkan kontribusi pembiayaan dalam pencapaian sasaran pendidikan di bidang akses dan mutu;
- c. mengembangkan kerja sama dengan sektor swasta, masyarakat, dan mitra pembangunan untuk menumbuhkan penguatan pendanaan pendidikan

b. Strategi bisnis BLU

Arah kebijakan dan strategi UNPATTI adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa lulusan pendidikan tinggi
Strategi UNPATTI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa lulusan pendidikan tinggi adalah

1. Menyesuaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi era new normal
2. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja
3. Memperbanyak jumlah mata kuliah dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen pembelajaran dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka;
5. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan;
6. Meningkatkan mahasiswa berprestasi bidang olahraga, bidang seni dan musik;

2. Meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dan lulusan

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dan lulusan adalah

1. Meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa tingkat akhir
2. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus
3. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan
4. Meningkatkan layanan kemahasiswaan dan pembinaan karakter
5. Mengembangkan institusi dan organisasi penyelenggara kegiatan pemanduan minat dan bakat mahasiswa
6. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan
7. Menyelenggarakan kegiatan mahasiswa secara internal di bidang pengembangan minat dan bakat
8. Mengembangkan institusi pendidikan dan pelatihan enterpreneurship bagi mahasiswa
9. Menyediakan prasaran dan sarana pelatihan minat dan bakat mahasiswa
10. Mengikutkan mahasiswa berprestasi dalam berbagai jenis lomba dan olimpiade pada skala nasional dan internasional

3. Meningkatkan relevansi dan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan relevansi dan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif adalah

1. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
2. Mewujudkan transformasi PSDKU menjadi Universitas mandiri di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Aru

4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset skala lokal, regional, nasional dan internasional

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset skala lokal, regional, nasional dan internasional adalah

1. Meningkatkan hasil riset yang diterapkan dan mendapat pengakuan internasional/nasional atau dapat diterapkan dalam masyarakat
2. Meningkatkan kapasitas dosen peneliti
3. Meningkatkan dana PNBPN untuk penelitian dosen
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajuan proposal ke berbagai sumber dana
5. Menyusun dan penetapan Road map dan payung penelitian UNPATTI

5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada level nasional dan internasional

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada level nasional dan internasional

1. Meningkatkan publikasi artikel hasil penelitian dosen pada jurnal UNPATTI bereputasi
2. Menerbitkan jurnal ilmiah UNPATTI bereputasi
3. Menjalinkan kerjasama penerbitan jurnal internasional dan nasional bereputasi dengan institusi dalam dan luar negeri

6. Menyediakan fasilitas, sarana, prasarana pendukung penelitian yang relevan di UNPATTI

Strategi UNPATTI untuk menyediakan fasilitas, sarana, prasarana pendukung penelitian yang relevan adalah

1. Meningkatkan peran pusat-pusat studi pada Lembaga Penelitian UNPATTI
2. Meningkatkan dan pengadaan prasarana, sarana serta peralatan pendukung penelitian
3. Meningkatkan dan pengelolaan Laboratorium berbasis produk komersil

7. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah meningkatkan relevansi dan hasil riset dan pengembangan

8. Meningkatkan kualitas kelembagaan UNPATTI sebagai Institusi Unggul dan menjadi tumpuan masyarakat dan daerah dalam pembangunan

Strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan UNPATTI sebagai institusi unggul dan menjadi tumpuan masyarakat dan daerah dalam pembangunan adalah

1. Mengembangkan *Science* dan *Techno Park*
2. Menerapkan hasil riset dan Inovasi bagi pembangunan masyarakat

9. Meningkatkan peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah

1. Menata organisasi institusi penyelenggara penjaminan mutu, pada tingkat universitas dan fakultas, serta unit-unit
2. Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara berkelanjutan
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas asesor dan auditor universitas dan fakultas
4. Menata sistem informasi akademik dan kemahasiswaan serta manajemen perguruan tinggi
5. Meningkatkan dan menyesuaikan dokumen mutu SPMI UNPATTI
6. Meningkatkan kapasitas asesor penjaminan mutu
7. Menata dokumen dan perangkat pendukung (termasuk ICT, Sistem Informasi on-line) borang akreditasi institusi
8. Meningkatkan jumlah pusat unggulan dan kinerja IPTEK
9. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola manajemen UNPATTI
10. Menata organisasi dan penerbitan regulasi

10. Meningkatkan relevansi dan kualitas institusi dan program studi
Strategi UNPATTI untuk meningkatkan relevansi dan kualitas institusi dan program studi adalah

1. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi mencapai unggul
2. Pendampingan Program Studi terakreditasi C dan Re-akreditasi Program Studi terakreditasi B
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM program studi secara periodik
4. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
5. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level Asia dan Internasional
6. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud No 83/Pl/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)
7. Menyusun dan penetapan dokumen Penjaminan Mutu UNPATTI
8. Menyusun dan penetapan dokumen penjaminan mutu tingkat lembaga dan fakultas
9. Menyusun Road-Map dan Perencanaan Penjaminan Mutu

11. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta prasarana dan sarana pendidikan

Strategi UNPATTI untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta prasarana dan sarana pendidikan adalah

1. Meningkatkan budaya akademik, kompetensi, dan profesionalisme dosen
2. Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi
3. Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, serta penelitian
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen dalam proses pembelajaran
6. Menilai dan evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran

12. Membentuk Sistem Informasi Terpadu berbasis ICT dalam manajemen akademik, perencanaan, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat



Strategi UNPATTI untuk membentuk Sistem Informasi Terpadu berbasis ICT dalam manajemen akademik, perencanaan, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat adalah

1. Peningkatan sarana dan prasarana ICT
2. Pengelolaan ICT secara holistik
3. Meningkatkan layanan umum dan pengelolaan asset UNPATTI Sebagai Satker BLU untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dan citra univeritas.

13. Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri

Strategi UNPATTI untuk menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri

1. Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan Institudi pendidikan dan Riset dalam dan luar negeri
2. Membangun dan Mengembangkan SCIENCES PARK Maluku
3. Mengembangkan Techno Park UNPATTI

14. Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah

Strategi UNPATTI untuk menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah

1. Peningkatan kerjasama kemitraan pembangunan dengan kabupaten kota se Maluku dan Provinsi lain dalam perencanaan dan pembangunan
2. Penerapan hasil-hasil penelitian di masyarakat secara luas.

**c. Kegiatan dan indikator****Program Prioritas 1 : Peningkatan Profesionalisme, Kualitas dan Kesejahteraan SDM Pendidikan Tinggi**

| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|--|--|-------|------|------|------|------|
| S1.Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | K.10.Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject | IKU.3.Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir | 3.72% | 20% | 20% | 23% | 25T |
| | K.11.Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri | | | | | | |
| | K.12.Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa | | | | | | |
| | K.13.Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen | IKU.4.Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja | 32,2% | 40% | 40% | 45% | 50% |
| | K.14.Peningkatan Kompetensi/Profesi | | | | | | |



| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------|---|-----|------|------|------|------|------|
| | Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja | | | | | | |
| | K.15.Peningkatan Tenaga Pendidik Kerjasama Dengan Industri Dan Dunia Kerja | | | | | | |
| | K.16.Percepatan Guru Besar | | | | | | |
| | K.17.Perencanaan dan Pengembangan SDM Tenaga Pendidik | | | | | | |

Program Prioritas 2 : Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Riset, Publikasi dan Inovasi

| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|--|--|------|------|------|------|------|
| S2.Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | K.18.Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset | IKU.5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 0.21 | 0.1 | 0.15 | 0.64 | 1 |
| | K.19.Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional | | | | | | |



| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------|---|-----|------|------|------|------|------|
| | K.20.Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Internasional | | | | | | |
| | K.21.Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Tingkat Nasional Dan Internasional | | | | | | |
| | K.22.Peningkatan Kualitas Karya Terapan Tingkat Nasional Dan Internasional | | | | | | |
| | K.23.Peningkatan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat | | | | | | |
| | K.24.Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM | | | | | | |
| | K.25.Peningkatan kuantitas pendanaan riset dan PkM melalui kerjasama/kolaborasi | | | | | | |
| | K.26. Pengembangan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) dan Science Techno Park | | | | | | |

**Program Prioritas 3 : Peningkatkan kualitas pembelajaran, mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi**

| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|--|--|-------|------|------|------|------|
| S1.Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | K.1.Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran | IKU.1. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 48,2% | 80% | 60% | 60% | 61% |
| | K.2.Peningkatan kualitas pelacakan studi dan survei pengguna lulusan | | | | | | |
| | K.3.Peningkatan kualitas pembelajaran pada program S1, Profesi, S2 dan S3 | | | | | | |
| | K.4.Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni | | | | | | |
| | K.5. Peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan, entrepreneurship, softskills dan sertifikasi kompetensi | | | | | | |
| | K.6.Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar | IKU.2. Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 1.65% | 20% | 20% | 22% | 25% |
| | K.7.Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka | | | | | | |
| | K.8.Peningkatan daya saing pada kompetisi | | | | | | |



| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|--|------|------|------|------|------|
| | tingkat nasional dan internasional | | | | | | |
| | K.9.Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa | | | | | | |
| | | | | | | | |
| S3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | K.28.Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik | IKU.7. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>project based learning</i>) sebagai bobot evaluasi | 35% | 35% | 85% | 90% | 100% |
| | K.29.Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium | | | | | | |
| | K.30.Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK dan aktivitas <i>Blended Learning</i> serta sistem pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | | | | | | |
| | K.31.Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | |
| | K.32. Rekonstruksi kurikulum sesuai paradigma <i>Problem Solving based learning</i> dan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) dan memenuhi kebutuhan | | | | | | |



| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------|---------------------------------------|-----|------|------|------|------|------|
| | dunia industri dan dunia usaha (DUDI) | | | | | | |

Program Prioritas 4 : Peningkatan Kualitas Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi Informasi dan Komunikasi

| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|--|------|------|------|------|------|
| S3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | K.33.Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | IKU.8.Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| | K.34.Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional | | | | | | |
| | K.35.Peningkatan Kualitas Sistem Informasi | | | | | | |
| | K.36.Peningkatan Kualitas Perpustakaan | | | | | | |
| | K.37.Peningkatan Kualitas Layanan Dan Pemerataan Akses Pendidikan dengan membuka program studi baru, merger program studi untuk prodi yang peminatnya rendah, fakultas baru dan pelembagaan PSDKU menjadi Universitas | | | | | | |

**Program Prioritas 5 : Peningkatan Kualitas Tata Kelola Layanan BLU dan Kerjasama**

| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|-------|-------|------|------|------|
| S3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | K.27.Peningkatan Kerjasama Trihidarma dengan Industri dan Dunia kerja | IKU.6.Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | 23% | 50% | 50% | 80% | 100% |
| S4.Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | K.38.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan Mengikuti Pola PTN BLU | IKU.9. Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | B | BB | A | A | AA |
| | K.39.Penegakan Disiplin Sivitas Akademika | | | | | | |
| | K.40.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip dan Penyempurnaan kebijakan, peraturan dan dasar hukum lainnya mengikuti pola organsiasi dan capaian PTN BLU sebagai landasan operasional <i>Good University Governance</i> | | | | | | |
| | K.41. Penataan Organisasi dan Tata Kerja UNPATTI mengikuti Pola PTN BLU | | | | | | |
| | K.42. Penguatan dan pengembangan kualitas tenaga kependidikan | IKU.10. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 88,30 | 88.35 | 90 | 92 | 95 |
| | K.43.Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga | | | | | | |



| Sasaran Strategis Bisnis | Kegiatan Strategis | IKU | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|---|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | K.44.Penataan Sistem Remunerasi | | | | | | |
| S5.Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | K.45.Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Institusi | IKU.11. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional | 51 | 53,4 | 55 | 57 | 60 |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | K.46. Operasionalisasi Unit Usaha Komersil untuk meningkatkan pendapatan non-akademik | IKU.12. Realisasi pendapatan BLU | 140.452.405.128 | 161.658.322.657 | 162.500.000.000 | 163.750.000.000 | 165.000.000.000 |
| | K.47.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan Mengikuti Pola PTN BLU | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | K.48.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset dan Pengembangan strategi <i>income generating</i> | IKU.13. Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset | 3.039.378.260 | 3.148.923.190 | 4.994.950.000 | 9.319.445.000 | 10.251.389.500 |
| | | | | | | | |
| | K.49. Pengembangan Infrastruktur TIK dan Integrasi Sistem Informasi Untuk <i>Valid Big Data</i> | IKU.14. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU | 110% | 112% | 115% | 118% | 120% |
| | K.50.Pengembangan Sistem Layanan Berbasis Elektronik untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola | | | | | | |

BAB IV PENUTUP

Renstra Bisnis UNPATTI tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan UNPATTI dalam periode tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Sehubungan dengan hal tersebut maka yang perlu diperhatikan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Rencana Strategis (Renstra) Bisnis UNPATTI 2020-2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Setiap Tahunnya dalam periode tersebut.
- 2) Unit Kerja di bawah Universitas Pattimura berkewajiban untuk mendukung dan mengimplementasikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasara, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang telah dirumuskan dalam renstra Bisnis UNPATTI tahun 2020-2024.
- 3) Penguatan peran *stakeholder* perlu dilakukan untuk mendukung Renstra Bisnis UNPATTI 2020-2024.
- 4) Renstra Bisnis UNPATTI tahun 2020-2024 ini juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan institusi dengan status Badan Layanan Umum (BLU).
- 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan agar implementasi Renstra Bisnis UNPATTI ini dapat berjalan efektif.

Renstra Bisnis ini diharapkan mampu memberikan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi oleh UNPATTI sebagai Badan Layanan Umum serta upaya-upaya yang biasa dilakukan untuk mengantisipasi dan mengatasi hal tersebut.



LAMPIRAN

| NO | KLUSTER | ESTIMASI PENDAPATAN | ESTIMASI BIAYA | POTENSI PENDAPATAN BERSIH |
|----|--|-------------------------|-----------------------|---------------------------|
| 1 | KULINER | Rp 656,400,000 | Rp 78,000,000 | Rp 578,400,000 |
| | - Pujasera | Rp 564,000,000 | Rp 36,000,000 | Rp 528,000,000 |
| | - Air isi Ulang | Rp 92,400,000 | Rp 42,000,000 | Rp 50,400,000 |
| 2 | HOSPITALITY | Rp 494,400,000 | Rp 48,000,000 | Rp 446,400,000 |
| | - Masoya Cottage | Rp 126,000,000 | Rp 24,000,000 | Rp 102,000,000 |
| | - Embun Guest House | Rp 90,000,000 | Rp 24,000,000 | Rp 66,000,000 |
| | - Asrama | Rp 278,400,000 | Rp - | Rp 278,400,000 |
| 3 | AUDITORIUM DAN GOR | Rp 315,000,000 | Rp 102,000,000 | Rp 213,000,000 |
| | - Auditorium | Rp 180,000,000 | Rp 42,000,000 | Rp 138,000,000 |
| | - GOR | Rp 135,000,000 | Rp 60,000,000 | Rp 75,000,000 |
| 4 | CUCI MOBIL/MOTOR DAN BIS KAMPUS | Rp 332,400,000 | Rp 157,200,000 | Rp 175,200,000 |
| | - Cuci Mobil/Motor | Rp 198,000,000 | Rp 72,000,000 | Rp 126,000,000 |
| | - Bis Kampus | Rp 134,400,000 | Rp 85,200,000 | Rp 49,200,000 |
| 5 | PENYEWAAN LAHAN | Rp 1,759,800,000 | Rp - | Rp 1,759,800,000 |
| | -Kantin, dan Cafe | Rp 295,800,000 | Rp - | Rp 295,800,000 |
| | - `Penyewaan Lahan lain-lain | Rp 1,464,000,000 | | Rp 1,464,000,000 |
| | TOTAL JUMLAH PENDAPATAN | Rp 3,558,000,000 | Rp 385,200,000 | Rp 3,172,800,000 |



| NO | KLUSTER | ESTIMASI PENDAPATAN | ESTIMASI BIAYA | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|--------------------------------|--|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | KULINER | Rp 656,400,000 | Rp 78,000,000 | Rp 420,400,000 | Rp 462,440,000 | Rp 508,684,000 | Rp 559,552,400 | Rp 615,507,640 |
| | - Pujasera | Rp 564,000,000 | Rp 36,000,000 | Rp 370,000,000 | Rp 407,000,000 | Rp 447,700,000 | Rp 492,470,000 | Rp 541,717,000 |
| | - Air isi Ulang | Rp 92,400,000 | Rp 42,000,000 | Rp 50,400,000 | Rp 55,440,000 | Rp 60,984,000 | Rp 67,082,400 | Rp 73,790,640 |
| 2 | HOSPITALITY | Rp 494,400,000 | Rp 48,000,000 | Rp 1,050,000,000 | Rp 1,155,000,000 | Rp 1,270,500,000 | Rp 1,397,550,000 | Rp 1,537,305,000 |
| | - Masoya Cottage | Rp 126,000,000 | Rp 24,000,000 | Rp 300,000,000 | Rp 330,000,000 | Rp 363,000,000 | Rp 399,300,000 | Rp 439,230,000 |
| | - Embun Guest House | Rp 90,000,000 | Rp 24,000,000 | Rp 250,000,000 | Rp 275,000,000 | Rp 302,500,000 | Rp 332,750,000 | Rp 366,025,000 |
| | - Asrama | Rp 278,400,000 | Rp - | Rp 500,000,000 | Rp 550,000,000 | Rp 605,000,000 | Rp 665,500,000 | Rp 732,050,000 |
| 3 | AUDITORIUM DAN GOR | Rp 357,000,000 | Rp 102,000,000 | Rp 400,000,000 | Rp 440,000,000 | Rp 484,000,000 | Rp 532,400,000 | Rp 585,640,000 |
| | - Auditorium | Rp 180,000,000 | Rp 42,000,000 | Rp 250,000,000 | Rp 275,000,000 | Rp 302,500,000 | Rp 332,750,000 | Rp 366,025,000 |
| | - GOR | Rp 177,000,000 | Rp 60,000,000 | Rp 150,000,000 | Rp 165,000,000 | Rp 181,500,000 | Rp 199,650,000 | Rp 219,615,000 |
| 4 | CUCI MOBIL/MOTOR DAN BIS KAMPUS | Rp 408,000,000 | Rp 157,200,000 | Rp 174,800,000 | Rp 192,280,000 | Rp 211,508,000 | Rp 232,658,800 | Rp 255,924,680 |
| | - Cuci Mobil/Motor | Rp 198,000,000 | Rp 72,000,000 | Rp 50,000,000 | Rp 55,000,000 | Rp 60,500,000 | Rp 66,550,000 | Rp 73,205,000 |
| | - Bis Kampus | Rp 210,000,000 | Rp 85,200,000 | Rp 124,800,000 | Rp 137,280,000 | Rp 151,008,000 | Rp 166,108,800 | Rp 182,719,680 |
| 5 | PENYEWAAN LAHAN | Rp 2,445,550,000 | Rp - | Rp 2,399,750,000 | Rp 2,639,725,000 | Rp 2,903,697,500 | Rp 3,194,067,250 | Rp 3,513,473,975 |
| | -Kantin, dan Café | Rp 295,800,000 | Rp - | Rp 250,000,000 | Rp 275,000,000 | Rp 302,500,000 | Rp 332,750,000 | Rp 366,025,000 |
| | - Penyewaan Lahan lain-lain | Rp 2,149,750,000 | | Rp 2,149,750,000 | Rp 2,364,725,000 | Rp 2,601,197,500 | Rp 2,861,317,250 | Rp 3,147,448,975 |
| 6 | RENCANA PENGEMBANGAN USAHA | | | Rp 4,550,000,000 | Rp 5,005,000,000 | Rp 5,505,500,000 | Rp 6,056,050,000 | Rp 6,661,655,000 |
| | KLINIK | | | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,100,000,000 | Rp 1,210,000,000 | Rp 1,331,000,000 | Rp 1,464,100,000 |
| | RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK | | | Rp 1,300,000,000 | Rp 1,430,000,000 | Rp 1,573,000,000 | Rp 1,730,300,000 | Rp 1,903,330,000 |
| | UNPATTI MALL | | | Rp 1,500,000,000 | Rp 1,650,000,000 | Rp 1,815,000,000 | Rp 1,996,500,000 | Rp 2,196,150,000 |
| | Tempat Wisata Air Low | | | Rp 100,000,000 | Rp 110,000,000 | Rp 121,000,000 | Rp 133,100,000 | Rp 146,410,000 |
| | STASIUN HILA | | | Rp 650,000,000 | Rp 715,000,000 | Rp 786,500,000 | Rp 865,150,000 | Rp 951,665,000 |
| TOTAL JUMLAH PENDAPATAN | | Rp 4,361,350,000 | Rp 385,200,000 | Rp 8,994,950,000 | Rp 9,894,445,000 | Rp10,883,889,500 | Rp 11,972,278,450 | Rp 13,169,506,295 |



| NO | KLUSTER | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|----|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | KULINER | Rp 420,400,000 | Rp 462,440,000 | Rp 508,684,000 | Rp 559,552,400 | Rp 615,507,640 |
| | - Pujasera | Rp 370,000,000 | Rp 407,000,000 | Rp 447,700,000 | Rp 492,470,000 | Rp 541,717,000 |
| | - Air isi Ulang | Rp 50,400,000 | Rp 55,440,000 | Rp 60,984,000 | Rp 67,082,400 | Rp 73,790,640 |
| 2 | HOSPITALITY | Rp 950,000,000 | Rp 1,045,000,000 | Rp 1,149,500,000 | Rp 1,264,450,000 | Rp 1,390,895,000 |
| | - Masoya Cottage | Rp 300,000,000 | Rp 330,000,000 | Rp 363,000,000 | Rp 399,300,000 | Rp 439,230,000 |
| | - Embun Guest House | Rp 150,000,000 | Rp 165,000,000 | Rp 181,500,000 | Rp 199,650,000 | Rp 219,615,000 |
| | - Asrama | Rp 500,000,000 | Rp 550,000,000 | Rp 605,000,000 | Rp 665,500,000 | Rp 732,050,000 |
| 3 | AUDITORIUM DAN GOR | Rp 400,000,000 | Rp 440,000,000 | Rp 484,000,000 | Rp 532,400,000 | Rp 585,640,000 |
| | - Auditorium | Rp 250,000,000 | Rp 275,000,000 | Rp 302,500,000 | Rp 332,750,000 | Rp 366,025,000 |
| | - GOR | Rp 150,000,000 | Rp 165,000,000 | Rp 181,500,000 | Rp 199,650,000 | Rp 219,615,000 |
| 4 | CUCI MOBIL/MOTOR DAN BIS KAMPUS | Rp 174,800,000 | Rp 192,280,000 | Rp 211,508,000 | Rp 232,658,800 | Rp 255,924,680 |
| | - Cuci Mobil/Motor | Rp 50,000,000 | Rp 55,000,000 | Rp 60,500,000 | Rp 66,550,000 | Rp 73,205,000 |
| | - Bis Kampus | Rp 124,800,000 | Rp 137,280,000 | Rp 151,008,000 | Rp 166,108,800 | Rp 182,719,680 |
| 5 | PERCETAKAN ARIKA DAN UNPATTI PRESS | - | Rp 100,000,000 | Rp 110,000,000 | Rp 121,000,000 | Rp 133,100,000 |
| 5 | PENYEWAAN LAHAN | Rp 2,399,750,000 | Rp 2,639,725,000 | Rp 2,903,697,500 | Rp 3,194,067,250 | Rp 3,513,473,975 |
| | - Kantin, dan Café | Rp 250,000,000 | Rp 275,000,000 | Rp 302,500,000 | Rp 332,750,000 | Rp 366,025,000 |
| | - `Penyewaan Lahan lain-lain | Rp 2,149,750,000 | Rp 2,364,725,000 | Rp 2,601,197,500 | Rp 2,861,317,250 | Rp 3,147,448,975 |
| 6 | RENCANA PENGEMBANGAN USAHA | Rp 650,000,000 | Rp 4,540,000,000 | Rp 4,994,000,000 | Rp 5,493,400,000 | Rp 6,042,740,000 |
| | KLINIK | - | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,100,000,000 | Rp 1,210,000,000 | Rp 1,331,000,000 |



| NO | KLUSTER | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK | - | Rp 1,300,000,000 | Rp 1,430,000,000 | Rp 1,573,000,000 | Rp 1,730,300,000 |
| | UNPATTI MALL | - | Rp 1,500,000,000 | Rp 1,650,000,000 | Rp 1,815,000,000 | Rp 1,996,500,000 |
| | Tempat Wisata Air Low | - | Rp 25,000,000 | Rp 27,500,000 | Rp 30,250,000 | Rp 33,275,000 |
| | STASIUN HILA | Rp 650,000,000 | Rp 715,000,000 | Rp 786,500,000 | Rp 865,150,000 | Rp 951,665,000 |
| TOTAL JUMLAH PENDAPATAN | | Rp 4,994,950,000 | Rp 9,319,445,000 | Rp 10,251,389,500 | Rp 11,276,528,450 | Rp 12,404,181,295 |